

Kesulitan Siswa Dalam Membaca Tulis Al-Quran Hubungannya Dengan Motivasi Siswa Dalam Keikutsertaan Pelajaran Pai

Ahmad Burhanuddin¹, Fajar Meihadi²

¹Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nusantara Bekasi,
Indonesia

²Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung,
Indonesia

Email: ahmadburhanudin@gmail.com

Abstrak

Kenyataannya masih banyak siswa yang kurang dalam baca tulis Al-quran seperti belum fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan kurang menguasai ilmu tajwid padahal antusias siswa dalam mengikuti pelajaran PAI cukup tinggi bila dilihat dari segi kehadirannya dan siswa juga merespon baik pelatihan-pelatihan khusus bagi siswa yang kurang dalam baca tulis Al-qurannya. Hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi tingkat kesulitan siswa dalam membaca tulis AL-Quran maka semakin rendah motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran PAI. Penelitian ini bersifat empirik dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, studi kepustakaan, observasi dan wawancara. Sedangkan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi. Adapun sampel yang diteliti yaitu 35 siswa sebagai responden. Hasil penelitian diketahui bahwa: 1) Realitas tanggapan siswa terhadap kesulitan dalam baca tulis Al-quran termasuk kualifikasi kategori cukup/sedang. Hal tersebut berdasarkan angka rata-rata sebesar 3,05 yang berada pada interval 2,60 – 3,39. 2) Realitas motivasi mereka baik/tinggi. Hal tersebut berdasarkan angka rata-rata sebesar 3,93 yang berada pada interval 3,40 – 4,19. 3) Hubungan antara tanggapan siswa terhadap kesulitan dalam baca tulis Al-quran dengan motivasi mereka mengikuti pelajaran PAI di sekolah adalah sebagai berikut: a) Koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut termasuk pada korelasi sedang. Hal tersebut dikarenakan skor sebesar 0,59 pada skala korelasi antara 0,41 – 0,60. b) Hipotesisnya diterima. Hal tersebut berdasarkan t_{hitung} (4,36) dan t_{tabel} (1,694). c) Besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y diketahui sebesar 34%.

Kata Kunci: *Pembelajaran, motivasi, pelatihan.*

Abstract

The fact is that there are still many students who are lacking in reading and writing the Qur'an as if they are not fluent in reciting hijaiyah letters and do not master the knowledge of recitation, even though the enthusiasm of students in taking PAI lessons is quite high when viewed in terms of their presence and students also respond well to special training for students who are lacking in reading and writing the Koran. The hypothesis proposed is that the higher the level of difficulty of students in reading the written AL-Quran, the lower their motivation in attending PAI lessons. This research is empirical by using descriptive methods. Data collection techniques carried out by questionnaire, literature study, observation and interviews. While quantitative analysis using descriptive analysis and correlation analysis. The sample studied was 35 students as respondents. The results of the study note that: 1) The reality of students' responses to difficulties in reading and writing the Koran including qualifications in the moderate / moderate category. This is based on an average figure of 3.05 at intervals of 2.60 - 3.39. 2) The reality of their motivation is good / high. This is based on an average number of 3.93 at intervals of 3.40 - 4.19 .. 3) The relationship between students' responses to reading and writing difficulties in the Koran with their motivation to take PAI lessons at school is as follows: a) The correlation coefficient between the two variables is included in the moderate correlation. That is because the score of 0.59 on a correlation scale between 0.41 - 0.60. b) The hypothesis is accepted. This is based on t_{count} (4.36) and t_{table} (1.694). c) The magnitude of the effect of variable x on variable y is known to be 34%.

Keywords: Learning, motivation, training.

I. PENDAHULUAN

SMP Negeri 8 Bandung asalnya bernama SMP Negeri 1 Ujung berung Kabupaten Bandung. SMP Negeri 1 Ujungberung berubah menjadi SMP Negeri 8 Bandung setelah terjadi pengembangan wilayah Kota Bandung pada tahun 1991. Sedangkan SMP Negeri 1 Ujungberung mulai berdiri pada tahun 1962. Secara resmi didirikan pada tahun 1962 dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan nomor statistik sekolah (NSS): 20.1.02.60.22.196. Sekolah ini berlokasi di jalan Alun-alun Utara nomor 211 B Ujungberung Kota Bandung. Letak sekolah ini cukup strategis karena tidak jauh dari Jalan Raya Ujungberung yang dilewati kendaraan umum dari berbagai jurusan. Disamping itu sekolah ini juga dekat dengan fasilitas umum seperti alun-alun Ujungberung dan Mesjid Besar Ujungberung serta Pasar Ujungberung (D1.P.SMPN1UB.2018).

Mengingat betapa pentingnya pendidikan maka proses pendidikan harus di laksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga bisa mencapai target dari tujuan

pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini, siswa sebagai terdidik seharusnya berhak memperoleh pelajaran, karena pendidikan itu merupakan suatu kebutuhan manusia sendiri dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi itu merupakan produk pendidikan. Namun dalam kenyataannya di dalam berlangsungnya pendidikan itu tidak selamanya lancar, dikarenakan siswa yang satu dengan yang lainnya itu mempunyai perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang perbedaan itu sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya (Muhibbin syah, 2010:10).

Mengingat adanya perbedaan antara siswa tersebut, maka tentu akan sangat berpengaruh terhadap faktor-faktor yang lainnya. Salah satunya adalah kesulitan siswa dalam memahami salah satu mata pelajaran, contohnya seperti halnya pada mata pelajaran PAI, banyak siswa yang menganggap sulit dan trauma dalam masalah baca tulis Quran, sehingga muncul yang namanya kesulitan belajar. Kegiatan belajar baca tulis Al-quran merupakan kunci dalam pembelajarn Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian harus ada usaha-usaha untuk mempelajarinya. Karena belajar Agama Islam merupakan kewajiban bagi setiap muslim, termasuk siswa SMP. Dalam perspektif keagamaan pun (dalam hal ini Islam) dinyatakan dalam surah Mujadalah ayat 11 yang artinya “*....niscaya Allah akan meninggikan derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu*”. (Muhibbin Syah, 2010: 94). Dari pernyataan itu dapat di ketahui bahwa untuk mencapai derajat yang tinggi di hadapan Allah dan makhluknya salah satunya dengan berilmu dan ilmu bisa kita di dapatkan melalui proses belajar.

Disatu sisi bahwa usaha yang di lakukan oleh guru agama di SMPN 8 kota Bandung pada pelajaran PAI, terutama pada siswa yang mengalami kesulitan baca tulis Al-Quran itu adalah dengan cara memberikan pelatihan khusus baca tulis Al-Quran secara formal, serta memberikan tugas dan menyuruh siswa untuk membaca dan menulis satu persatu, dan sebelum jam pertama dimulai biasanya siswa membaca Al-quran bersama-sama di dalam kelas dipandu oleh bagian keagamaan atau ketua kelasnya masing-masing (D.W.GPAI. 2018).

Seharusnya dengan adanya baca tulis Al-quran tersebut siswa mampu untuk membaca dan menulis huruf Arab dengan lancar, dan setidaknya siswa dapat mengenal huruf-huruf dan bacaannya dengan paham benar sehingga dapat membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya. Tetapi dalam kenyataannya di SMPN 8 kota Bandung terutama kelas VIII F masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam baca tulis Al-Quran. Hal ini terbukti masih ditemukan siswa yang belum fasih dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan yang paling nampak beberapa siswa yang belum bisa baca tulis Al-Quran dalam penerapan perkalimat, penggabungan huruf dan menulisnya belum lancar, padahal siswa nya sangat antusias dalam mengikuti pelajaran PAI bila dilihat dari segi absensinya dan merespon baik terhdap pelatihan pelatihan khusus yang diberikan oleh guru kepada siswa yang masih belum bisa baca tulis Al-quran (D.LPS.Suhendar.2018).

Penelitian ini menyoroti dua variabel pokok yaitu variabel kesulitan siswa dalam baca tulis Al-Quran yang menempati variabel independen dan variabel motivasi Siswa dalam mata pelajaran PAI menempati variabel dependen. Kebenaran yang harus dibuktikan dalam penelitian ini adalah yang menyangkut variabel pertama dengan

variabel kedua, yakni semakin tinggi kesulitan siswa dalam baca tulis Al-quran, maka semakin rendah motivasi belajar mereka dalam mengikuti mata pelajaran PAI begitupun sebaliknya. Prinsip pengujian hipotesis tersebut akan dilakukan dengan menggunakan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapatnya hubungan antara tanggapan siswa terhadap kesulitan dalam baca tulis Al-Quran dengan motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran PAI. Adapun operasional pengujiannya akan didasarkan pada taraf signifikansi 5 % sehingga pengujian hipotesis dapat diketahui.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode mix metode dengan data primer kuantitatif yang dideskriptifkan Yaya Suryana dan Tedi Priatna (2009:105). Teknik pengumpulan data; Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan tertutup dengan model yang berebentuk *multiple chace* yang diberikan kepada siswa kelas VIII F SMPN 8 Kota Bandung; Observasi ini di lakukan untuk melihat gejala, fenomena atau kejadian yang terjadi secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian yang sudah dirumuskan. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru Agama. Dengan tehnik ini diharapkan penulis dapat memperoleh gambaran data tentang kesulitan siswa dalam baca tulis Al-Quran hubungannya dengan motivasi mereka mengikuti bidang studi PAI. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mencari atau mengumpulkan data dan informasi teoritik tentang masalah yang sedang di teliti yaitu "kesulitan siswadalam Membaca Tulis Al-Quran Hubungannya Dengan Motivasi Mereka Dalam Mengikuti Pelajaran PAI".

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Realitas kesulitan siswa dalam baca tulis Al-quran

Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam BTQ, maka kepada 35 siswa kelas VIII F SMP Negeri 8 Bandung diajukan angket berupa pilihan ganda sebanyak 15 item pertanyaan. Item soal yang diajukan dalam soal tersebut terdiri dari 4 indikator meliputi:

1) kesulitan dalam mengenal huruf arab, 2) kesulitan dalam melafalkan makhorijul huruf, 3) kesulitan dalam menggunakan kaidah ilmu tajwid. Dan dari segi menulis meliputi: 4) kesulitan dalam imla. Sedangkan dalam penilaiannya tiap item diajukan dari rentang jawaban dari yang tertinggi sampai yang terendah, yang disusun dalam 5 option. Responden yang memilih jawaban a = 5, b = 4, c = 3, d = 2 dan e = 1, untuk item positif. Untuk item negatif adalah sebaliknya memilih a = 1, b = 2, c = 3, d = 4 dan e = 5.

Penentuan angka rata-rata pada setiap item dalam variabel ini akan ditentukan dengan menggunakan rumus $M = \frac{\sum fx}{N}$, kemudian hasil dari penghitungan tersebut akan diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualifikasi sebagai berikut:

- a) Skor 1,00 – 1,79 = sangat tidak baik/sangat rendah
- b) Skor 1,80 – 2,59 = tidak baik/rendah
- c) Skor 2,60 – 3,39 = cukup/sedang
- d) Skor 3,40 – 4,19 = baik/tinggi
- e) Skor 4,20 – 5,00 = sangat baik/sangat tinggi

(Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, 2009:146)

Bahwa tanggapan siswa terhadap kesulitan dalam BTQ secara rinci hasil data mengenai hal ini dianalisis sebagai berikut:

a. Kesulitan dalam mengenal huruf arab

Soal yang berkaitan dengan kesulitan dalam mengenal huruf arab meliputi nomor 1 sampai 4. Item nomor 1 dengan pertanyaan Apakah kamu merasa kesulitan dalam menghafal huruf hijaiyah. Siswa yang menjawab b sebanyak 3 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 15 orang, siswa yang menjawab d sebanyak 9 orang, dan siswa yang menjawab e sebanyak 8 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(3 \times 4) + (15 \times 3) + (9 \times 2) + (8 \times 1) = 12 + 45 + 18 + 8 = 83 : 35 = 2,37$, dengan kualifikasi tidak baik/rendah karena berada pada rentang 1,80 - 2,59

Item nomor 2 dengan pertanyaan Ketika saya merasa sulit dalam melafalkan salah satu huruf hijaiyah, maka saya bertanya kepada guru. Siswa yang menjawab a sebanyak 1 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 10 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 18 orang, siswa yang menjawab d sebanyak 5 orang dan siswa yang menjawab e sebanyak 1 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(1 \times 5) + (10 \times 4) + (18 \times 3) + (5 \times 2) + (1 \times 1) = (5) + (40) + (54) + (10) + (1) = 110 : 35 = 3,14$, dengan kualifikasi cukup/sedang karena berada pada rentang 2,60 - 3,39

Item nomor 3 dengan pertanyaan Apakah anda merasa malas ketika harus menghafalkan huruf hijaiyah. Karena item soal nomor 3 negatif maka sebaliknya memilih a = 1, b = 2, c = 3, d = 4 dan e = 5. Siswa yang menjawab b sebanyak 3 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 11 orang, siswa yang menjawab d sebanyak 10 orang dan siswa yang menjawab e sebanyak 11 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(3 \times 2) + (11 \times 3) + (10 \times 4) + (11 \times 5) = 6 + 33 + 40 + 55 = 134 : 35 = 3,82$, dengan kualifikasi baik/tinggi karena berada pada rentang 3,40 - 4,19.

Item nomor 4 dengan pertanyaan Ketika anda sedang menghafal huruf hijaiyah, kemudian ada teman mengajak bicara, bagaimana tindakan anda. Siswa yang menjawab b sebanyak 15 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 15 orang, siswa yang menjawab d sebanyak 4 orang, dan siswa yang menjawab e sebanyak 1 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(15 \times 4) + (15 \times 3) + (4 \times 2) + (1 \times 1) = (60) + (45) + (8) + (1) = 114 : 35 = 3,25$, dengan kualifikasi cukup/sedang karena berada pada rentang 2,60 - 3,39

b. Kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah

Soal yang berkaitan dengan frekuensi kegiatan meliputi nomor 5 sampai 8. Item nomor 5 dengan pertanyaan Apakah anda merasa sulit dalam menghafalkan makhorijul huruf. Siswa yang menjawab a sebanyak 15 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 17 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 2 orang dan siswa yang menjawab d sebanyak 1 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(15 \times 5) + (17 \times 4) + (2 \times 3) + (1 \times 2) = 75 + 68 + 6 + 2 = 151 : 35 = 4,31$, dengan kualifikasi sangat baik/sangat tinggi karena berada pada rentang 4,20 - 5,00

Item nomor 6 dengan pertanyaan Apakah anda merasa malas ketika belajar tentang makhorijul huruf. Karena item soal nomor 6 negatif maka sebaliknya memilih a = 1, b = 2, c = 3, d = 4 dan e = 5. Siswa yang menjawab c sebanyak 11 orang, siswa yang menjawab d sebanyak 11 orang dan siswa yang menjawab e sebanyak 13 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(11 \times 3) + (11 \times 4) + (13 \times 5) = 33 + 44 + 65 = 142 : 35 = 4,05$, dengan kualifikasi baik/tinggi karena berada pada rentang 3,40 - 4,19.

Item nomor 7 dengan pertanyaan Apabila guru mengajukan pertanyaan ketika pembelajaran tentang makhoriul huruf, apakah kamu bisa menjawabnya. Siswa yang menjawab a sebanyak 3 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 9 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 18 orang, siswa yang menjawab d sebanyak 4 orang dan siswa yang menjawab e sebanyak 1 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(3 \times 5) + (9 \times 4) + (18 \times 3) + (4 \times 2) + (1 \times 1) = (15) + (36) + (54) + (8) + (1) = 114 : 35 = 3,25$, dengan kualifikasi cukup/ sedang karena berada pada rentang 2,60 – 3,39

Item nomor 8 dengan pertanyaan Ketika anda kesulitan dalam belajar makhoriul huruf, apakah anda orang yang. Siswa yang menjawab a sebanyak 15 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 16 orang dan siswa yang menjawab c sebanyak 4 orang,. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(15 \times 5) + (16 \times 4) + (4 \times 3) = (75) + (64) + (12) = 151 : 35 = 4,31$, dengan kualifikasi sangat baik/ sangat tinggi karena berada pada rentang 4,20 – 5,00

c. Kesulitan dalam menggunakan kaidah ilmu tajwid

Soal yang berkaitan dengan kesulitan dalam menggunakan kaidah ilmu tajwid meliputi nomor 9 sampai 12. Item nomor 9 dengan Apakah anda merasa kesulitan dalam mempelajari ilmu tajwid. Siswa yang menjawab a sebanyak 28 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 5 orang dan siswa yang menjawab c sebanyak 2 orang,. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(28 \times 5) + (5 \times 4) + (2 \times 3) = (140) + (20) + (6) = 166 : 35 = 4,74$, dengan kualifikasi sangat baik/ sangat tinggi karena berada pada rentang 4,20 – 5,00

Item nomor 10 dengan pertanyaan Setiap ada materi tajwid yang belum anda pahami, apakah anda selalu bertanya kepada guru. Siswa yang menjawab a sebanyak 3 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 12 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 15 orang dan siswa yang menjawab d sebanyak 5. $(3 \times 5) + (12 \times 4) + (15 \times 3) + (5 \times 2) = 15 + 24 + 15 + 10 = 64 : 35 = 1,82$, dengan kualifikasi tidak baik/ rendah karena berada pada rentang 1,80 – 2,59.

Item nomor 11 dengan pertanyaan Ketika anda merasa kesulitan dalam mempelajari ilmu tajwid, apakah anda merasa senang untuk mencari jawabannya dengan pertanyaan Setiap ada materi tajwid yang belum anda pahami, apakah anda selalu bertanya kepada guru. Siswa yang menjawab a sebanyak 6 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 17 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 11 orang dan siswa yang menjawab d sebanyak 1 orang. $(6 \times 5) + (17 \times 4) + (11 \times 3) + (1 \times 2) = 30 + 68 + 33 + 2 = 133 : 35 = 3,8$, dengan kualifikasi baik/ tinggi karena berada pada rentang 3,40 – 4,19

Item nomor 12 dengan pertanyaan Seberapa sering anda baca buku yang berhubungan dengan ilmu tajwid. Siswa yang menjawab b sebanyak 7 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 21 orang dan siswa yang menjawab d sebanyak 7 orang. $(7 \times 4) + (21 \times 3) + (7 \times 2) = 28 + 63 + 14 = 105 : 35 = 3,00$, dengan kualifikasi cukup/ sedang karena berada pada rentang 3,40 – 4,19

d. Kesulitan dalam imla

Soal yang berkaitan dengan kesulitan dalam imla meliputi nomor 13 sampai 15. Item nomor 13 dengan pertanyaan Apakah meng imla itu sulit bagi anda. Siswa yang menjawab a sebanyak 2 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 11 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 18 orang dan siswa yang menjawab d sebanyak 4 orang. $(2 \times 5) +$

$(11 \times 4) + (18 \times 3) + (4 \times 2) = 44 + 54 + 8 = 106 : 35 = 3,03$, dengan kualifikasi cukup/sedang karena berada pada rentang 2,60 – 3,39

Item nomor 14 dengan pertanyaan Ketika anda merasa kesulitan dalam mengimla apakah anda orang yang. Siswa yang menjawab a sebanyak 12 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 17 orang dan siswa yang menjawab c sebanyak 6 orang. $(12 \times 5) + (17 \times 4) + (6 \times 3) = 60 + 68 + 18 = 146 : 35 = 4,17$, dengan kualifikasi baik/tinggi karena berada pada rentang 3,40 – 4,19

Item nomor 15 dengan Seberapa sering anda latihan imla dalam waktu seminggu. Siswa yang menjawab a sebanyak 7 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 5 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 8 orang, siswa yang menjawab d sebanyak 13 orang dan siswa yang menjawab e sebanyak 2 orang. $(7 \times 5) + (5 \times 4) + (8 \times 3) + (13 \times 2) + (2 \times 1) = 35 + 20 + 24 + 26 + 2 = 107 : 35 = 3,06$, dengan kualifikasi cukup/sedang karena berada pada rentang 2,60 – 3,39

Berdasarkan hasil di atas bahwa realitas tanggapan siswa terhadap kesulitan dalam BTQ, diperoleh nilai rata-rata jawaban $2,37 + 3,14 + 3,82 + 3,25 + 4,31 + 4,05 + 3,25 + 4,31 + 4,74 + 1,82 + 3,8 + 3,00 + 3,31 + 4,17 + 3,05 = 49,08 : 15 = 3,27$, dengan kualifikasi cukup/sedang karena berada pada rentang 2,60 – 3,39.

2. Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan terhadap data variabel X untuk uji normalitas, maka diperoleh hasil chi kuadrat χ^2_{hitung} sebesar 23,36 (lihat lampiran III). Sedangkan nilai chi kuadrat χ^2_{tabel} sebesar 7,81 (lihat lampiran III). Data tersebut menunjukkan bahwa nilai chi kuadrat hitung lebih besar dari pada nilai chi kuadrat tabel atau dapat ditulis $23,36 > 7,81$ dengan ketentuan uji normalitas, maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa data variabel X berdistribusi tidak normal.

Realitas motivasi mereka mengikuti pelajaran PAI

1. Analisis Parsial

Untuk mengetahui motivasi mereka mengikuti pelajaran PAI, maka kepada 35 siswa kelas VII F SMP Negeri 8 Bandung diajukan angket berupa pilihan ganda sebanyak 15 item pertanyaan. Item soal yang diajukan dalam soal tersebut terdiri dari 8 indikator meliputi: 1) Durasi kegiatan, 2) Frekuensi kegiatan, 3) Persistensinya, 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, 5) Devosi dan pengorbanan, 6) Tingkat aspirasinya, 7) Tingkat kualifikasi prestasi dan 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan. Sedangkan dalam penilaiannya tiap item diajukan dari rentang jawaban dari yang tertinggi sampai yang terendah, yang disusun dalam 5 option. Responden yang memilih jawaban a = 5, b = 4, c = 3, d = 2 dan e = 1, untuk item positif. Untuk item negatif adalah sebaliknya memilih a = 1, b = 2, c = 3, d = 4 dan e = 5.

Penentuan angka rata-rata pada setiap item dalam variabel ini akan ditentukan dengan menggunakan rumus $M = \frac{\sum fx}{N}$, kemudian hasil dari penghitungan tersebut akan diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualifikasi sebagai berikut:

- Skor 1,00 – 1,79 = sangat tidak baik/sangat rendah
- Skor 1,80 – 2,59 = tidak baik/rendah
- Skor 2,60 – 3,39 = cukup/sedang
- Skor 3,40 – 4,19 = baik/tinggi

e) Skor $4,20 - 5,00 =$ sangat baik/sangat tinggi

(Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, 2009:146)

Bahwa motivasi siswa mengikuti pelajaran PAI secara rinci hasil data mengenai hal ini dianalisis sebagai berikut:

a. Durasinya kegiatan

Soal yang berkaitan dengan durasinya kegiatan meliputi nomor 1 dan 2. Karena item soal nomor 1 negatif maka sebaliknya memilih $a = 1$, $b = 2$, $c = 3$, $d = 4$ dan $e = 5$. Siswa yang menjawab a sebanyak 5 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 19 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 3 orang dan siswa yang menjawab d sebanyak 8 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(5 \times 1) + (19 \times 2) + (3 \times 3) + (8 \times 4) = 5 + 38 + 9 + 32 = 84:35 = 2,4$, dengan kualifikasi tidak baik/rendah karena berada pada rentang $1,80 - 2,59$

Item nomor 2 dengan pertanyaan Ketika mempelajari mata pelajaran PAI di rumah, saya belajar dalam waktu. Siswa yang menjawab a sebanyak 8 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 11 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 9 orang dan siswa yang menjawab d sebanyak 7 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(8 \times 5) + (11 \times 4) + (9 \times 3) + (7 \times 2) = 40 + 44 + 27 + 14 = 125:35 = 3,57$, dengan kualifikasi baik/tinggi karena berada pada rentang $3,40 - 4,19$

b. Frekuensi kegiatan

Soal yang berkaitan dengan frekuensi kegiatan meliputi nomor 3 dan 4. Item nomor 3 dengan pertanyaan saya mengikuti pelajaran PAI di kelas sampai dengan selesai. Siswa yang menjawab a sebanyak 30 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 4 orang, dan siswa yang menjawab c sebanyak 1 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(30 \times 5) + (4 \times 4) + (1 \times 3) = 150 + 16 + 3 = 169:35 = 4,82$, dengan kualifikasi sangat baik/sangat tinggi karena berada pada rentang $4,20 - 5,00$

Item nomor 4 dengan pertanyaan Dalam satu minggu saya membaca buku pelajaran PAI. Siswa yang menjawab a sebanyak 12 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 18 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 4 orang dan siswa yang menjawab e sebanyak 1 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(12 \times 5) + (18 \times 4) + (4 \times 3) + (1 \times 1) = 60 + 72 + 12 + 1 = 145:35 = 4,14$, dengan kualifikasi baik/tinggi karena berada pada rentang $3,40 - 4,19$.

c. Persistensinya

Soal yang berkaitan dengan persistensinya meliputi nomor 5 dan 6. Item nomor 5 dengan Saya mengikuti pelajaran PAI karena memiliki keinginan untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang menjawab a sebanyak 24 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 10 orang, dan siswa yang menjawab c sebanyak 1 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(24 \times 5) + (10 \times 4) + (1 \times 3) = 120 + 40 + 3 = 163:35 = 4,64$, dengan kualifikasi sangat baik/sangat tinggi karena berada pada rentang $4,20 - 5,00$

Item nomor 6 dengan pertanyaan Saya menerapkan materi pelajaran PAI yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang menjawab a sebanyak 8 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 16 orang dan siswa yang menjawab c sebanyak 11 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(8 \times 5) + (16 \times 4) + (11 \times 3) = 40 + 64 + 33 = 137:35 = 3,91$, dengan kualifikasi cukup/sedang karena berada pada rentang $2,60 - 3,39$

d. Ketabahan, keuletan dan kemampuan

Soal yang berkaitan dengan jangnan ketabahan, keuletan dan kemampuan meliputi nomor 7 dan 8. Item nomor7 dengan pertanyaan Saya mencatat ringkasan materi yang dicatat oleh guru. Siswa yang menjawab a sebanyak 10 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 17 orang dan siswa yang menjawab c sebanyak 8 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(10 \times 5) + (17 \times 4) + (8 \times 3) = 50 + 68 + 24 = 142 = 4,05$, dengan kualifikasi baik/tinggi karena berada pada rentang 3,40 – 4,19

Item nomor 8 dengan pertanyaan Saya mengerjakan tugas PAI yang diberikan oleh guru. Siswa yang menjawab a sebanyak 19 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 15 orang dan siswa yang menjawab c sebanyak 1 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(19 \times 5) + (15 \times 4) + (1 \times 3) = 95 + 60 + 3 = 158 = 4,51$, dengan kualifikasi sangat baik/sangat tinggi karena berada pada rentang 4,20 – 5,00

e. Devosi dan pengorbanan

Soal yang berkaitan dengan Devosi dan pengorbanan meliputi nomor 9 dan 10. Item nomor 9 dengan pertanyaan Selama duduk di kelas VIII, Saya bolos/tidak mengikuti pelajaran PAI . Siswa yang menjawab a sebanyak 32 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 2 orang dan siswa yang menjawab c sebanyak 1 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(32 \times 5) + (2 \times 4) + (1 \times 3) = 160 + 8 + 3 = 169 = 4,82$, dengan kualifikasi sangat baik/sangat tinggi karena berada pada rentang 4,20 – 5,00

Item nomor 10 dengan pertanyaan Jika diajak teman saya tidak mengikuti pelajaran PAI. Karena item soal nomor 10 negatif maka sebaliknya memilih a = 1, b = 2, c = 3, d = 4 dan e = 5. Siswa yang menjawab c sebanyak 1 orang, siswa yang menjawab d sebanyak 2 orang, dan siswa yang menjawab e sebanyak 32 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(1 \times 3) + (2 \times 4) + (32 \times 5) = 3 + 8 + 160 = 171 : 35 = 4,88$ dengan kualifikasi sangat baik/sangat tinggi karena berada pada rentang 4,20 – 5,00

f. Tingkatan aspirasinya

Soal yang berkaitan dengan tingkatan aspirasinya meliputi nomor 11 dan 12. Item nomor 11 dengan pertanyaan Saya mengidolakan guru PAI di sekolah . Siswa yang menjawab a sebanyak 3 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 16 orang dan siswa yang menjawab c sebanyak 11 orang, siswa yang menjawab d sebananayk 2 orang dan siswa yang menjawab e sebanyak 3 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(3 \times 5) + (16 \times 4) + (11 \times 3) + (2 \times 2) + (3 \times 1) = 15 + 64 + 33 + 4 + 3 = 119 = 3,4$, dengan kualifikasi baik/tinggi karena berada pada rentang 3,40 – 4,19

Item nomor 12 dengan pertanyaan Ketika berada di kelas saya memperhatikan guru PAI yang sedang menjelaskan. Siswa yang menjawab a sebanyak 14 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 19 orang dan siswa yang menjawab c sebanyak 2 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(14 \times 5) + (19 \times 4) + (2 \times 3) = 70 + 76 + 6 = 152 : 35 = 4,34$, dengan kualifikasi sangat baik/sangat tinggi karena berada pada rentang 4,20 – 5,00

g. Tingkat kualifikasi

Soal yang berkaitan dengan Tingkat kualifikasi meliputi nomor 13. Item nomor 13 dengan pertanyaan Jika ada materi PAI yang tidak dipahami saya menanyakan kepada guru PAI. Siswa yang menjawab a sebanyak 5 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 13 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 14 orang dan siswa yang menjawab d sebanyak 3 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(5 \times 5) + (13 \times 4) +$

$(14 \times 3) + (3 \times 2) = 25 + 52 + 42 + 6 = 125:35 = 3,57$, dengan kualifikasi baik/tinggi karena berada pada rentang 3,40 – 4,19

h. Arah sikap

Soal yang berkaitan dengan Arah sikap meliputi nomor 14 dan 15. Karena item soal nomor 14 negatif maka sebaliknya memilih a = 1, b = 2, c = 3, d = 4 dan e = 5. Siswa yang menjawab a sebanyak 2 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 5 orang, siswa yang menjawab c sebanyak 13 orang, siswa yang menjawab d sebanyak 9 orang, dan siswa yang menjawab e sebanyak 6 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(2 \times 1) + (5 \times 2) + (13 \times 3) + (9 \times 4) + (6 \times 5) = 2 + 10 + 39 + 36 + 30 = 120:35 = 3,42$ dengan kualifikasi baik/tinggi karena berada pada rentang 3,40 – 4,19

Item nomor 15 dengan pertanyaan Ada perasaan rugi ketika satu hari tidak membaca buku PAI. Siswa yang menjawab a sebanyak 4 orang, siswa yang menjawab b sebanyak 9 orang dan siswa yang menjawab c sebanyak 15 orang, siswa yang menjawab d sebanyak 6 orang dan siswa yang menjawab e sebanyak 1 orang. Diperoleh nilai rata-rata jawaban $(4 \times 5) + (9 \times 4) + (15 \times 3) + (6 \times 2) + (1 \times 1) = 20 + 36 + 45 + 12 + 1 = 114 = 3,25$, dengan kualifikasi cukup/sedang karena berada pada rentang 2,60 – 3,39

Berdasarkan hasil di atas bahwa motivasi mereka mengikuti pelajaran PAI di sekolah diperoleh nilai rata-rata jawaban $2,4 + 3,57 + 4,82 + 4,14 + 4,6 + 3,32 + 4,05 + 4,51 + 4,82 + 4,88 + 3,4 + 4,34 + 3,57 + 3,42 + 3,25 = 59,09:15 = 3,93$ dengan kualifikasi baik/tinggi, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

2. Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan terhadap data variabel Y untuk uji normalitas, maka diperoleh hasil chi kuadrat χ^2_{hitung} sebesar -4,56 (lihat lampiran IV). Sedangkan nilai chi kuadrat χ^2_{tabel} sebesar 7,81 (lihat lampiran IV). Data tersebut menunjukkan bahwa nilai chi kuadrat hitung lebih kecil dari pada nilai chi kuadrat tabel atau dapat ditulis $-4,56 < 7,81$ dengan ketentuan uji normalitas, maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa data variabel Y berdistribusi normal.

Realitas Kesulitan Siswa dalam Membaca Tulis Al-Qurandengan Motivasi Mereka Dalam Mengikuti Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran III dan IV terhadap masing-masing variabel yaitu variabel X dan Y, dapat diketahui bahwa variabel X berdistribusi tidak normal karena X hitung lebih besar daripada X tabel sedangkan variabel Y berdistribusi normal karena Y hitung lebih kecil daripada Y tabel. Kemudian untuk mengetahui realitas hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus koefisien korelasi *spearman rank* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Linieritas Regresi

Hasil perhitungan regresi sebagaimana terlampir pada lampiran V diperoleh harga a sebesar 28,25 dan harga b sebesar 0,57. Dengan demikian persamaan regresi antara variabel kesulitan siswa dalam BTQ dengan motivasi mengikuti pelajaran PAI mereka di sekolah adalah $Y = 28,25 + 0,57 X$.

Dari hasil perhitungan pada lampiran, diketahui F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau $0,42 < 2,70$. Dengan demikian bahwa data pada kedua variabel tersebut bersumber dari data yang beregresi linier.

2. Menghitung harga koefisien korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada lampiran V, dapat diketahui bahwa derajat hubungan kesulitan siswa dalam BTQ dengan motivasi mereka mengikuti pelajaran PAI di sekolah menunjukkan korelasi sedang, hal ini diketahui bahwa dengan nilai yang diperoleh yaitu 0,59 pada skala korelasi antara 0,41 – 0,60,

3. Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan uji t pada lampiran V, diketahui bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} (4,36) > t_{tabel} (1,694)$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kesulitan siswa dalam BTQ dengan motivasi mereka mengikuti pelajaran PAI di sekolah. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat kesulitan siswa dalam BTQ maka semakin rendah motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran PAI. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran V, maka pengaruh variabel X (kesulitan dalam BTQ) terhadap variabel Y (motivasi mereka mengikuti pelajaran PAI di sekolah) adalah 34%, hal ini berarti masih terdapat faktor lain sebesar 66% yang dapat mempengaruhi motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran PAI.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kesulitan siswa dalam baca tulis Al-quran hubungannya dengan motivasi mereka mengikuti pelajaran PAI, dapat ditarik simpulan sebagai berikut; *pertama*, kesulitan siswa dalam baca tulis Al-quran menunjukkan kategori cukup. Hal ini didasarkan atas hasil pengisian angket oleh 35 responden yang menunjukkan nilai rata-rata 3,27. Dalam skala penilaian angka tersebut berada pada interval 2,60 – 3,39 yang termasuk pada kategori sedang; *kedua*, motivasi mereka menunjukkan kategori baik. Hal ini didasarkan atas hasil pengisian angket kepada 35 responden yang menunjukkan nilai rata-rata 3,93. Dalam skala penilaian angka tersebut berada pada interval 3,40 – 4,19. Yang termasuk pada kategori baik; *ketiga*, koefisien korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) mencapai nilai korelasi 0,59. Angka tersebut berada pada interval 0,41-0,60 menunjukkan korelasi dengan kekuatan hubungan yang sedang. Kemudian diperkuat dengan hasil t_{hitung} 4,36 lebih besar daripada t_{tabel} 1,694 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kesulitan dalam baca tulis Al-quran dengan motivasi mereka mengikuti pelajaran PAI, sedangkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y diketahui sebesar 34% dengan kata lain masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi motivasi siswa di sekolah sebesar 66%.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhidin, Sambas. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Darussalam. 2009. *Metode-Metode Baca Tulis Al-Quran*. Darussalam community: Bandung.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajawali pers: Jakarta.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Burhanudin, Meihadi

- Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum*. Bumi aksara. Bandung
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- .2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan pembelajarn*. Prospect. Bandung.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.